

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan mengenai Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Pasien dengan Pre Operatif Herniatomy dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan didapatkan kedua pasien mengatakan khawatir, pasien tampak tegang, gelisah, muka tampak pucat, kontak mata kurang, tekanan darah dan nadi meningkat. pada nilai 140/90 mmHg subyek pertama (Tn.D), 140/100 mmHg subyek kedua (Tn.S) untuk tekanan darah dan nadi 114x/menit subyek pertama (Tn.D), 110x/menit subyek kedua (Tn.S).
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yakni ansietas berhubungan dengan Kekhawatiran mengalami kegagalan ditandai dengan Pasien mengatakan khawatir. pasien tampak tegang, gelisah, muka tampak pucat, kontak mata kurang, tekanan darah dan nadi meningkat.
3. Perencanaan tindakan dan luaran keperawatan pada masalah keperawatan ansietas yaitu mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. Kondisi, waktu, stressor), Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal), menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi *Slow Deep Breathing*, Melatih teknik relaksasi *Slow Deep*

Breathing. tujuan yaitu setelah diberikan terapi selama 15 menit diharapkan subjek mengalami penurunan ansietas, dengan kriteria hasil cemas berkurang, subjek dapat membina hubungan saling percaya, subjek dapat mengenali ansietasnya, subjek mampu memperagakan dan menggunakan teknik relaksasi untuk mengatasi ansietas, dengan rencana keperawatan yaitu terapi relaksasi *Slow Deep Breathing*

4. Implementasi yang sudah diberikan pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan ansietas sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu tindakan diberikan selama 1 x 15 menit dengan pemberian teknik relaksasi *Slow Deep Breathing* diulang sebanyak dua sampai tiga kali sampai pasien rileks dan tenang. Tindakan dapat dilaksanakan dengan baik, pasien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian teknik relaksasi *Slow Deep Breathing* Pasien mengatakan merasa tenang, rasa khawatir berkurang, pasien tampak tenang, tampak mengontrol emosi, rileks, muka tidak tampak pucat, kontak mata membaik, dapat melakukan teknik relaksasi *slow deep breathing* dengan baik, tekanan darah dan nadi normal.
6. Intervensi inovasi pemberian teknik relaksasi *slow deep breathing* adalah salah satu intervensi efektif yang dapat digunakan serta membantu mengatasi masalah keperawatan ansietas pada pasien yang mengalami pre operatif Herniatomy. Pemberian teknik relaksasi *Slow Deep Breathing* dapat menurunkan kecemasan pada pasien.
7. Pada beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa teknik

relaksasi dapat dijadikan pengobatan non farmakologi pada pasien. Teknik relaksasi *Slow Deep Breathing* juga merupakan tindakan mandiri perawat, selain teknik relaksasi *Slow Deep Breathing* terdapat pengobatan non farmakologi lainnya beberapa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aroma terapi citrus, lavender, kenanga, relaksasi otot progresif, relaksasi autogenik serta relaksasi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan karya tulis ilmiah ini beserta melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan pre operatif Herniatomy dengan masalah keperawatan ansietas secara keseluruhan menunjukkan temuan hasil studi kasus, peneliti lain dan teori tidak terdapat kesenjangan serta ada pengaruh yang signifikan pemberian teknik relaksasi *slow deep breathing* terhadap masalah keperawatan ansietas pada pasien dengan pre operatif herniatomy. Penting bagi tenaga kesehatan agar dapat mempertimbangkan teknik relaksasi *slow deep breathing* terhadap masalah keperawatan ansietas pada pasien yang mengalami pre operatif herniatomy sebagai bagian dari program untuk membantu menurunkan ansietas yang dialaminya dan adanya manfaat positif perubahan yang dialami setelah mengikuti intervensi ini. Keterbatasan yang terdapat dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini yaitu dengan tidak menggunakan istilah atau bahasa medis maupun keperawatan yang dapat membuat pasien tampak bingung, alangkah lebih baiknya menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pasien sehingga tujuan dan hasil asuhan keperawatan tercapai selain itu, sikap pasien yang kooperatif, patuh saat diberikan teknik relaksasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil.